

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang dipilih yaitu media buku informasi karena media ini dinilai mampu untuk memberi informasi dengan baik mengenai pakaian pernikahan Sunda Priangan yaitu berupa penjabaran meliputi tata rias, busana dan perhiasan yang digunakan. Bisa dikatakan dapat memberikan informasi dengan baik karena buku dengan kemudahannya dapat di buka atau dibaca sewaktu-waktu menjadikan informasi didalamnya tidak akan terlewat.

Proses yang akan dilakukan pada pertama pembuatan buku informasi pakaian pernikahan Sunda Priangan yaitu dengan mencari data referensi mengenai beberapa hal meliputi data yang dibutuhkan dalam pembuatan buku tersebut lalu referensi gaya visual atau juga tata letak yang akan digunakan di buku informasi tersebut. Setelah mendapatkan data yang cukup lalu mulai kepada referensi untuk mengawalinya dengan sketsa beberapa gambaran awal dari pakaian pernikahan Sunda Priangan.



Gambar IV.1 Sketsa awal
Sumber: Pribadi (2019)

Sketsa awal ini berfungsi untuk memberi sedikit gambaran untuk mengetahui akan posisi pada saat melaksanakan pemotretan nantinya. Setelah mendapatkan gambaran dari beberapa ilustrasi dan sketsa awal, lalu pada persiapan alat yang akan digunakan selanjutnya adalah kamera dengan menggunakan kamera DSLR canon Eos 600D dengan penggunaan lensa Tamron 17-50mm f/13, dengan *exposure* 1/125 juga iso yang dipilih yaitu 400, penggunaan lensa ini merupakan lensa yang cocok pada jenis fotografi walaupun bukan diperuntukan untuk profesional namun tetap menghasilkan foto yang memuaskan. Pada pencahayaan diperlukan penambahan dua *light stand* yang berukuran *medium*.



Gambar IV.2 Kamera sebagai alat yang digunakan
Sumber: Pribadi (2019)

Setelah persiapan alat lalu akan melalui proses pemotretan yang akan dilakukan bersama model karena fotografi yang dipilih adalah *fashion photography* yang tentunya akan lebih menonjolkan produk yang digunakan oleh model yang dipilih. Dan tidak lupa untuk mempersiapkan ruangan atau juga studio foto untuk melakukan pemotretan.



Gambar IV.3 Persiapan studio foto
Sumber: Pribadi (2019)

Setelah itu masuk kedalam proses pemotretan dengan model yang telah di rias sedemikian rupa seperti pakaian pakeman Sunda Priangan yang telah dibahas sebelumnya. Pada proses pemotretan ini dibutuhkan model yang sesuai agar dapat menunjukkan detail sebagai maksud dari pemotretan tersebut.

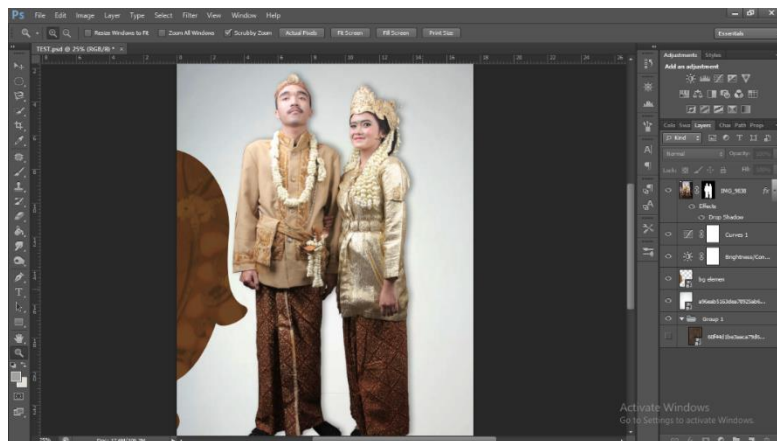


Gambar IV.4 Pelaksanaan pemotretan
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.5 Hasil dari pemotretan
Sumber: Pribadi (2019)

Dalam hasil pemotretan dirasa masih kurang dan harus melalui proses edit agar mendapatkan hasil yang lebih baik maka langkah selanjutnya adalah proses edit dengan menggunakan *adobe photoshop CS6*.



Gambar IV.6 Hasil dari pemotretan
Sumber: Pribadi (2019)

Dalam prosesi edit ini awal mula adalah menggunakan *quick selection tools* untuk menghapus *background* yang tadi agar terlihat lebih rapih dan menarik, lalu selanjutnya lakukan add *vector mask* setelah terseleksi bagian yang akan di hapus. Setelah itu baru foto akan mudah untuk dimasukan *background* yang diinginkan dan adanya penyuntingan yang dilakukan berupa penambahan kualitas warna dengan pengaturan *contrast, saturation, hue, brightness* dan juga *color balance*.



Gambar IV.7 Hasil dari pemotretan yang telah di edit
Sumber: Pribadi (2019)

Selanjutnya setelah proses *editing background* dan juga beberapa *editing* warna maka mendapatkan hasil foto yang diatas, selanjutnya ada proses pemasukan konten atau layout yang akan digunakan. *Software* yang akan digunakan adalah *Adobe Illustrator CS 6*, pemilihan software ini didasari karena penggunaanya lebih mudah untuk proses *layout* dan juga karena ada beberapa elemen *vector* yang

digunakannya. Penempatan tata letak ini sebagai kunci bahwa buku informasi ini akan menarik untuk para pembacanya.



Gambar IV.8 Proses pemasukan text
Sumber: Pribadi (2019)

Melakukan proses pemasukan *text* dengan tata letak yang telah digunakan dan juga pada layout ini terdapat gambar sebagai pusat utama lalu adanya pengertian dan juga tidak lupa judul. Selanjutnya setelah segala semua proses terlewati selanjutnya proses yang akan dilewati adalah *printing* atau mencetak tiap halaman dari buku informasi pakaian pernikahan Sunda Priangan ini yang akan dicetak diatas kertas A4 pada art paper 180gr dengan halaman *cover* berupa *hardcover* dan *softcover* berisi 50 halaman yang terdapat informasi mengenai pakaian pernikahan Sunda Priangan meliputi tata rias, busana dan perhiasan. Dengan menggunakan proses cetak *digital offset* yang sebagaimana biasa digunakan untuk mencetak buku lainnya.

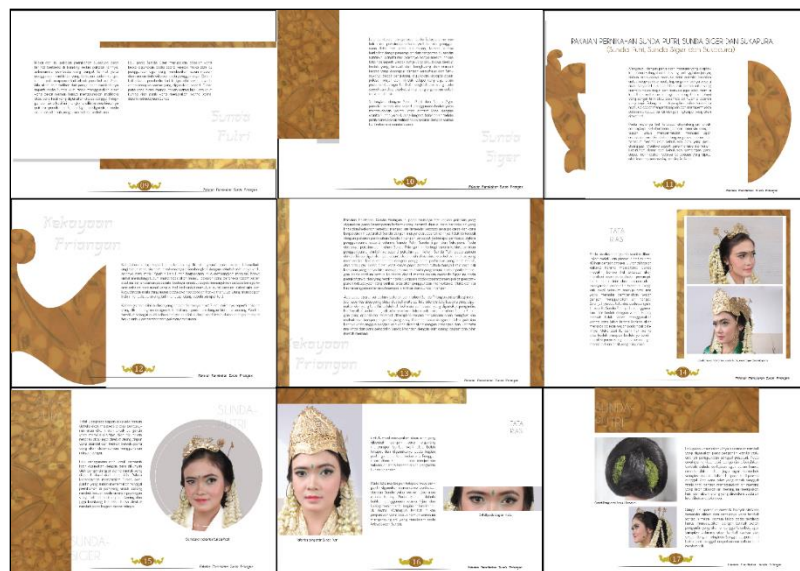


Gambar IV.9 Hasil akhir buku informasi
Sumber: Pribadi (2019)



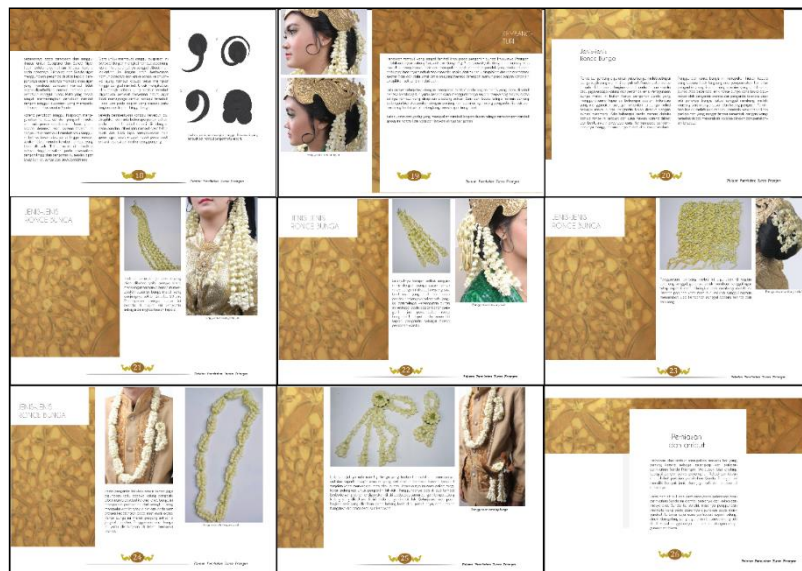
Gambar IV.10 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

Tampilan pada konten halaman dalam buku terdapat kata pengantar, daftar isi dan beberapa halaman yang menjelaskan mengenai Priangan terlebih dahulu sebagai pembahasan awal.



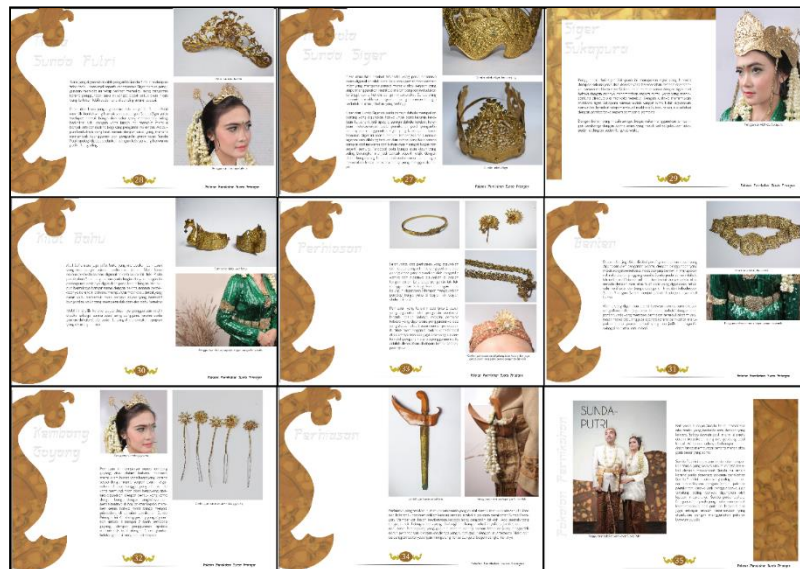
Gambar IV.11 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

Pada konten halaman berikutnya terdapat halaman yang menjelaskan mengenai perbedaan dari ke3 adat yakni Sunda Putri, Sukapura dan Sunda Siger.



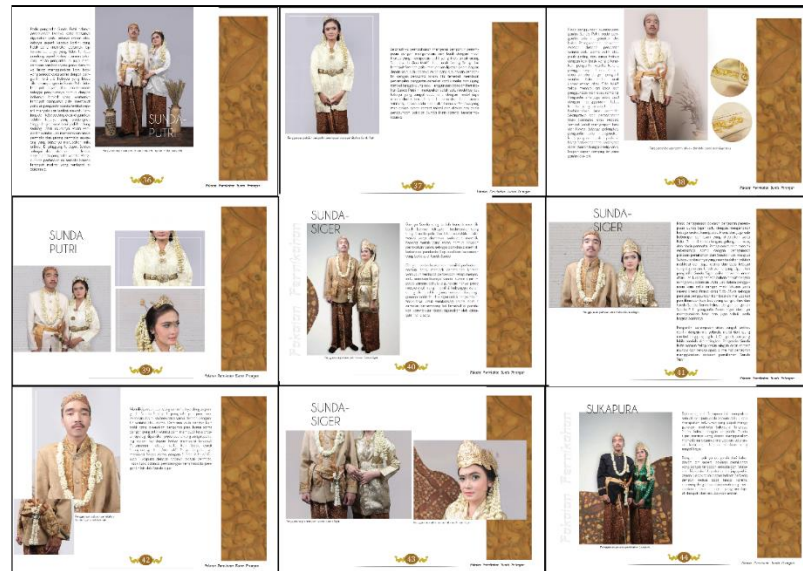
Gambar IV.12 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

Konten halaman selanjutnya terdapat beberapa penjelasan mengenai atribut yang digunakan oleh pengantin dari Sunda Priangan tersebut seperti cara penggunaannya.



Gambar IV.13 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

Penjelasan selanjutnya terdapat pembahasan mengenai perhiasan yang digunakan oleh pengantin Sunda Priangan dengan menggunakan fotografi yang dominan dengan tambahan sedikit penjelasan sebagai pelengkap.



Gambar IV.14 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

Pada halaman selanjutnya lebih mendalam menjelaskan mengenai pakaian yang digunakan oleh pengantin Sunda Priangan yang meliputi Sunda Putri, Sunda Siger dan juga Sukapura.



Gambar IV.15 Tampilan halaman buku
Sumber: Pribadi (2019)

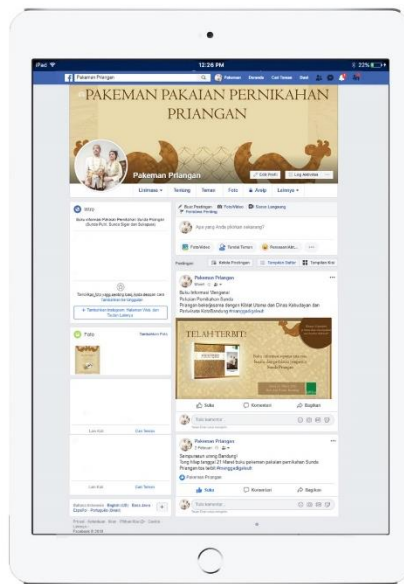
Terdapat pembahasan mengenai makna yang terkandung pada pakaian Sunda Priangan sebagai pembahasan pada halaman terakhir.

IV.2 Media Pendukung

Pemilihan media pendukung merupakan kumpulan media yang berada sangat dekat dengan target khalayak sasaran, karena media pendukung ini diharap akan memberi dampak yang baik bagi pengingat akan media buku informasi ini. Ada beberapa media pendukung yang bahkan bisa digunakan sehari-hari oleh target khalayak sasaran.

- Konten sosial media

Ukuran konten pada sosial media ini 1200 x 627 *pixel* atau 1.91:1 *pixel*.



Gambar IV.16 Facebook
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.17 Konten pada Facebook
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan konten ini sebagai media pendukung dirasa penting karena bertujuan untuk memberi informasi kepada khalayak sasaran bahwa akan ada peluncuran buku informasi ini, dan sekaligus dapat menjadi pengingat pada khalayak sasaran tersebut dengan penyebarannya yang sangat cepat dapat menambah orang yang akan datang dan membeli buku informasi tersebut.

- *Flyer* cetak

Flyer cetak yang berukuran 14cmx21cm yang akan dicetak menggunakan kertas *art paper* dengan teknik produksi menggunakan cetak *offset*. Pemilihan teknik produksi ini dipilih karena tidak akan memakan waktu yang lama dan hasilnya yang akan sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar IV.18 *Flyer* cetak
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan *flyer* cetak ini dapat digunakan sebagai bahan promosi dalam penjualan buku informasi ini dengan terdapat sedikit rincian atau penjelasan mengenai isi buku dan juga ada penawaran menarik agar para khalayak sasaran merasa tertarik. Pada desain *flyer* cetak ini serupa dengan media pendukung lainnya karena agar tampilan media pendukung dapat selaras dan pada bagian *subhedline* terdapat kalimat persuasi agar para khalayak sasaran

tertarik, tidak lupa penambahan elemen yang berkaitan dengan kain yang digunakan pada pengantin Sunda Priangan.

- Poster A3

Poster ini digunakan untuk dapat memberikan informasi mengenai buku yang akan dipasarkan dengan ukuran poster dicetak pada media *art paper* 180gr dengan ukuran A3 dengan laminasi *doop*. Teknis produksi yang digunakan hampir sama dengan media pendukung lainnya yaitu cetak *offset*. Pada desain poster ini hampir sama dengan desain media pendukung lainnya namun perbedaannya pada poster terdapat tampilan halaman pada buku yang mewakili isi konten, dengan diikuti penambahan akun sosial media yang digunakan yaitu Facebook agar para khalayak yang melihat akan mencari lebih dalam mengenai buku tersebut. Tidak lupa terdapat logo mandat yang disimpan pada bagian kanan atas poster sebagai identitas pada media pendukung ini. Pada *headline* terdapat kalimat informasi guna membuat khalayak tertarik.



Gambar IV.19 Poster
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan poster ini akan diletakan di acara peluncuran buku untuk para khalayak sasaran agar langsung melihat karena ukurannya yang lumayan besar dan teknik yang digunakan untuk mencetak poster yaitu *cetak offset*. Dalam poster terdapat juga rincian mengenai buku informasi ini agar para khalayak akan melihat dan tertarik membeli.

- X-banner

X-banner ini dicetak pada ukuran 160cmx60cm dengan penggunaan bahanya yaitu flexi Korea karena bahan ini lebih keras dan cocok untuk penggunaan dalam ruangan. Teknis produksinya dengan mesin digital printing atau mesin sablon.



Gambar IV.20 x-banner
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan *x-banner* ini akan diletakan di toko buku atau juga pada saat peluncuran buku berlangsung karena memungkinkan untuk mencuri

perhatian para khalayak sasaran dengan posisinya yang tegas. Pada desain dari *x-banner* ini menggunakan warna yang senada dengan media pendukung lainnya yaitu coklat dan pada *headline* terdapat kalimat sebagai informasi kepada khalayak sasaran dan tidak lupa adanya kalimat persuasi guna membuat target akan tertarik untuk membeli buku tersebut.

- *Notebook*

Ukuran pada *notebook* ini 21x14,8cm dicetak dengan bahan *art paper* 180gr dengan teknis produksi dengan menggunakan cetak *offset* dipilih karena teknik produksinya yang cepat dan hasil yang lebih bagus.

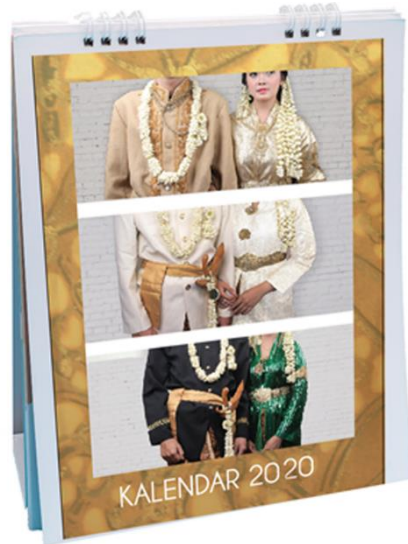


Gambar IV.21 *Notebook*
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan *notebook* ini dapat digunakan untuk mencatat apapun atau juga pesan yang penting dalam buku informasi ini sebagai ilmu dan wawasan baru. Sebagai media pengingat maka desain yang digunakan pada *cover* dari *notebook* ini memasukan beberapa foto dari pengantin Sunda Priangan yang dominan dan ditambah sedikit penjelasan. Lalu terdapat *headline* sebagai judul yaitu Pakaian Pernikahan Sunda Priangan.

- Kalender

Ukuran pada kalender ini yaitu 21x15cm dengan bahan menggunakan *art paper* 180gr. Hampir sama dengan menggunakan teknis produksi yaitu cetak *offset*. Penggunaan teknik ini dipilih karena produksinya yang lebih cepat. Kalender bertujuan sebagai media pengingat sekaligus promosi kepada para target khalayak sasaran penggunaan kalender ini bisa digunakan ditempat yang sangat dekat dengan kahalayak sasaran yaitu salon agar dapat menjadi media pengingat yang baik.



Gambar IV.22 Kalender
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.23 Hasil desain isi Kalender
Sumber: Pribadi (2019)

Pada penggunaan kalender ini memasukan beberapa foto yang telah dipilih untuk mengisi konten yang dapat membuat desainya lebih menarik lalu pada penggunaan *font* digunakan yang sangat selaras karena akan menambah kesan tradisional yang sangat kental. Lalu pemilihan warna yang digunakan hampir serupa dengan media pendukung lainnya yaitu menggunakan warna coklat karena penggunaan warna ini serupa dengan batik yang digunakan oleh pengantin Sunda Priangan.

- Tas atau *pouch makeup*

Tas *makeup* ini terbuat dari kain dengan ukuran 12cm x 19cm dengan teknis produksi penambahan identitas dengan cara dibordir pada bagian tas *makeup* tersebut. Penggunaan teknik bordir dipilih karena hasil yang didapatkan akan lebih bagus dan awet lalu dengan harga yang lebih terjangkau.



Gambar IV.24 Tas *makeup*
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan tas *makeup* ini sebagai media yang sangat dekat dengan khalayak sasaran karena akan sangat berguna dan bisa dipakai, ada tahapan pengingat di dalamnya karena pada bagian atas diberi tulisan sebagai pengingat, dengan warna *gold* sebagai warna yang selaras dengan pakaian yang digunakan oleh pengantin Sunda Siger.

- Gantungan kunci

Gantungan kunci ini memiliki ukuran 6cm x6cm dengan bahan dari polyster yang teknik pembuatannya dengan sablon. Dengan pemilihan teknik di

sablon karena hasilnya akan lebih awet dan tidak mudah pudar lalu harga yang lebih terjangkau. Pada penggunaan gantungan kunci ini merupakan media yang sangat mudah digunakan oleh khalayak sasaran karena yang sifatnya mudah dibawa kemana-mana memungkinkan dapat menjadi media promosi atau pengenalan yang baik.



Gambar IV.25 Gantungan kunci
Sumber: Pribadi (2019)

Pada penggunaan desain pada media ini menambahkan foto dari pengantin wanita dengan ke- 3 adat yang digunakan oleh pengantin Sunda Priangan. Lalu terdapat tulisan berupa sedikit penjelasan dari masing-masing adat tersebut.

- Jam dinding

Dengan ukuran diameter 30cm dan teknik pengerjaanya dengan di sablon. Pemilihan teknik pengerjaanya didasari karena proses produksi yang tidak memakan waktu lama dan harga yang lebih terjangkau. Penggunaan jam dinding ini digunakan sebagai media pengingat akan buku informasi ini karena berisi gambar yang akan mengingatkan kepada buku informasi tersebut.



Gambar IV.26 Jam dinding
Sumber: Pribadi (2019)

Pada desain jam dinding ini menambahkan *font* pada bagian tengah sebagai media pengingat akan media informasi ini, lalu *font* yang digunakan yaitu *font* yang sangat kental akan Sunda karena bentuknya yang terinspirasi dari tulisan aksara Sunda. Pada pemilihan warna pada jam dinding ini serupa dengan media pendukung lainnya agar terlihat selaras. Bahan untuk pembuatan jam dinding ini menggunakan pelastik dan juga kaca.

- *Apron makeup*

Apron makeup ini terbuat dari kain *cotton* dengan ukuran 45cm dengan teknis pengerjaan pada bagian *font* dengan cara bordir karena prosesnya lebih mudah dan hasil yang bagus.



Gambar IV.27 *Apron makeup*
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan media pendukung lainnya yaitu *apron makeup* yang biasa digunakan oleh khalayak sasaran sebagai barang yang sehari-hari akan digunakan. Terdapat pengingat yaitu tulisan yang akan mengingatkan kepada buku informasi ini. Serupa dengan tas *makeup* penggunaan *font* yang

digunakan pada bagian tengah dari apron *makeup* ini bertujuan sebagai pengingat akan media informasi ini, lalu penggunaan warna *gold* sebagai warna yang selaras dengan pakaian yang digunakan oleh pengantin Sunda Siger.

- Bros

Dengan memiliki ukuran diameter 3cm dan bahanya terbuat dari bezel atau logam dengan teknik pembuatannya yaitu teknik pelipatan logam. Teknik produksi yang dipilih karena prosesnya yang lebih mudah.



Gambar IV.28 Bros
Sumber: Pribadi (2019)

Penggunaan bros ini digunakan sebagai media pengingat dan juga sebagai *merchandise* eksklusif yang diedarkan pada saat peluncuran buku bersamaan dengan pembelian media utama yaitu buku. Pada media ini terdapat *hangtag* yang digunakan sebagai identitas untuk media informasi ini, berisikan kalimat “ Hatur Nuhun” dengan menggunakan *font* yang serupa dengan media pendukung lainnya yaitu dengan font Sangkuriang yang serupa dengan tulisan aksara Sunda. Lalu penggunaan warna yaitu *gold* dan ditambah *frame* agar menambah kesan tradisional namun tetap mewah.